



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS
XII



**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EDITORIAL
BAHASA INDONESIA
KELAS XII**

PENYUSUN

**Foy Ario, M.Pd.
SMAN 12 JAKARTA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman	10
D. Latihan Soal	11
E. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	15
Menganalisis Unsur kebahasaan Teks Editorial	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi.....	15
C. Rangkuman	17
D. Penugasan Mandiri	17
E. Latihan Soal	19
F. Penilaian Diri	22
EVALUASI	23
DAFTAR PUSTAKA	27

GLOSARIUM

alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan
asertif	: tegas
editorial	: mengenai atau berhubungan dengan editor atau pengeditan
fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
isu	: masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi dan sebagainya) ; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas-desus
identifikasi	: tanda kenal diri; bukti diri; penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
opini	: pendapat; pikiran; pendirian
solusi	: penyelesaian; pemecahan (masalah dan sebagainya)
verba	: kata yang menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan; kata kerja;

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XII IPA-IPS
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial

B. Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

C. Deskripsi Singkat Materi

Salam Semangat!

Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan berbahagia.

Anak-anakku, kita tentunya sering membaca suatu koran ataupun media *online* tentang berita atau informasi yang didalamnya terdapat opini, fakta dan peristiwa. Berita atau informasi disajikan yang memuat opini tersebut biasanya dalam bentuk tajuk rencana atau editorial.

Apa itu teks editorial? Seperti apa contoh teks editorial? Teks editorial merupakan salah satu jenis teks yang akan kita pelajari ketika belajar bahasa Indonesia. Teks ini nantinya akan mengangkat isu sehari-hari yang aktual, fenomenal, dan faktual.

Suatu isu sosial, politik, kemasyarakatan dan lain-lain yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki proses. Suatu isu yang terjadi di sekitar kita, tidak hanya untuk diamati dan rasakan saja, tetapi juga untuk dipelajari. Sebaiknya isu-isu tersebut yang terjadi di sekitar kita digunakan sebagai pembelajaran. Mengapa dan bagaimana isu tersebut bisa terjadi. Pembelajaran modul ini kita akan membahas tentang struktur dan kebahasaan teks editorial.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Ketika mempelajari modul ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kalian lebih mudah untuk belajar secara mandiri. Berikut penjelasannya.

1. Pastikan kalian memahami target kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.
2. Pelajari materi yang ada pada modul.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya.
7. Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89 = baik

70 – 79 = cukup

< 70 % = kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis struktur teks editorial.

Kedua : Menganalisis kebahasaan teks editorial.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EDITORIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis struktur teks editorial dengan kritis dan semangat agar dapat merancang teks editorial yang kreatif, inovatif, dan bertanggungjawab.

B. Uraian Materi

Kalian hebat, sudah dapat mengikuti tahap ini. Kalian pasti telah menguasai modul sebelumnya. Modul ini merupakan lanjutan dari modul sebelumnya. Pembahasan modul ini, kalian akan diberikan penjelasan tentang struktur dan kaidah kebahasaannya. Sebelum kalian memahami struktur, simak dahulu teks editorial berikut.

Dampak Virus Corona di Ranah Fesyen

(1) Sebelum Corona menjadi wabah penyakit di Cina, nasib Riccardo Tisci sedang di atas angin. Tahun lalu direktur kreatif lini busana premium ikonik asal Inggris Burberry ini membuat gebrakan dengan melansir logo baru. Tadinya, logo lini busana yang berdiri pada 1856 ini bergambar prajurit perang menunggang kuda dan membawa senjata. Tisci mengubah logo jadi huruf “B” yang terinspirasi dari inisial nama pendiri lini busana yaitu Thomas Burberry.

(2) Respons publik terhadap perubahan logo ini bisa dikatakan cukup baik. Terlebih lagi respons konsumen di Cina—yang cenderung menyukai produk fesyen yang memamerkan logo brand dengan jelas pada produk. Pada Juli 2019, *South China Morning Post* melaporkan peningkatan penjualan Burberry di Cina ada di angka dua digit pada kuartar pertama 2019.

(3) Para milenial kelas menengah ke atas jadi konsumen mayoritas yang membeli barang lewat media sosial. Setiap tanggal 17, Burberry melansir koleksi baru di Instagram dan WeChat. Menurut tim Burberry, penjualan di platform tersebut menghasilkan engagement konsumen yang signifikan.

(4) Hal lain yang mendongkrak penjualan Burberry adalah potongan pajak impor yang diterapkan pemerintah Cina. Kebijakan diterapkan agar para konsumen Cina tidak lagi membeli barang di luar negeri.

(5) Sebetulnya bila tidak ada halangan berarti, Burberry dijadwalkan membuka satu toko baru di Cina. *Jing Daily* melaporkan proyek cabang baru tersebut bekerjasama dengan Tencent—perusahaan teknologi asal Cina yang salah satu produknya adalah aplikasi pesan singkat We Chat—dan akan jadi toko yang dikhususkan agar konsumen bisa mengeksplorasi berbagai aplikasi fesyen digital yang dibuat oleh Tencent dan Burberry.

(6) Alih-alih meresmikan bisnis, Burberry malah mesti menutup 24 toko dari 64 toko yang ada di Cina untuk mencegah penyebaran Corona. Sampai sekarang pihak Burberry belum mempublikasikan jumlah kerugian akibat virus Corona. Yang jelas penurunan penjualan barang fesyen mewah di Cina itu benar terjadi dan bukan hanya dialami Burberry.

(7) Kegoncangan pun dialami lini produk pakaian dan aksesori olahraga, Nike yang juga terpaksa menutup sejumlah gerainya di Cina. Padahal menurut laporan *Financial Times* pada Desember lalu, CEO Nike Mark Parker menyatakan di hadapan media-media internasional bahwa ia, “tidak pernah merasa seoptimis ini dalam menghadapi hari depan”.

(8) Perkataan itu muncul setelah ia melihat data penjualan di Cina—dari produk sepatu, baju, dan aksesori lain—yang terus meningkat. Persentase peningkatan per

Desember lalu mencapai 20% sehingga total pendapatan Nike saat itu adalah \$1,12 miliar.

(9) Sebelum corona mewabah, penjualan Nike di Cina tak tergoyahkan meski ada cerita-cerita miring seperti skandal penyalahgunaan doping yang dilakukan brand ambassador atau situasi seperti perang dagang antara Cina dan AS.

(10) Pada Maret 2018, Trump menetapkan kebijakan menaikkan tarif impor untuk berbagai barang dari Cina seperti daging, alat musik, dan sejumlah produk tekstil agar warga AS memilih membeli produk lokal ketimbang barang impor. Hal ini pada kenyataannya tidak terlalu mengganggu penjualan Nike.

(11) Selain Nike dan Burberry lini busana lain yang sedang laris-larisnya di Cina, Levis, Kate Spade, Coach, Stuart Weitzman, Michael Kors, Versace, H&M, dan Uniqlo pun tutup toko. Tidak semua brand terbuka dengan jumlah prediksi penurunan akibat penutupan toko. Quartz berupaya merangkum informasi dari beberapa perusahaan yang sudah mempublikasikan jumlah kerugian. Perusahaan retail Tapestry yang menaungi lini Kate Spade, Coach, dan Stuart Weitzman dikabarkan akan merugi sebesar \$250 juta dalam beberapa bulan terakhir.

(12) Di samping itu, Business of Fashion mencatat bahwa nilai saham perusahaan retail besar seperti Louis Vuitton Moet Hennessy dan Kering Group—di antaranya menaungi label Gucci, Saint Laurent, Alexander McQueen—masing-masing menurun 1,9% dan 3%. Meski mengalami kerugian di awal tahun, beberapa petinggi perusahaan retail besar tidak terlalu khawatir terhadap guncangan ini. Vogue Business memuat pandangan Chief Financial Officer Louis Vuitton, Jean Jacques Giony yang menyebut bahwa corona tidak akan mempengaruhi pendapatan secara signifikan bila wabah bisa ditanggulangi pada akhir Maret. Dampak baru akan terasa bila wabah terus terjadi sampai dua atau tiga tahun ke depan.

(13) Manajer investasi Sweta Ramachandran juga mengatakan kepada Vogue Business bahwa perusahaan retail besar biasanya sudah mempersiapkan diri dalam menghadapi guncangan singkat jangka pendek seperti yang tengah terjadi saat ini sehingga bisnisnya tidak hancur begitu saja.

(14) Beberapa lini fesyen / aksesoris di AS masih menggantungkan produksi di Cina. Pada Mei 2019 lalu, South China Morning Post melaporkan bahwa salah satu penyebab ketergantungan produksi di Cina karena belum ada negara yang mampu menyaingi kemampuan produksi barang di negara tersebut baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Salah satu penyebabnya, negara-negara tersebut belum memiliki alat produksi secanggih Cina.

(15) Selain itu, dari sisi konsumsi, konsumen Cina adalah pembeli paling potensial. Tahun lalu, lembaga riset Fung Business Intelligence melansir laporan China Apparel Market Update (PDF). Hasil studi menunjukkan tahun 2019 adalah titik puncak peningkatan penjualan busana sejak 2014. Peningkatan daya beli disebabkan oleh kestabilan kondisi perekonomian konsumen. Sebagian dari mereka mengalami peningkatan penghasilan dan ingin meningkatkan standar hidup.

(16) Golongan terbesar konsumen di Cina adalah para perempuan dan jenis barang yang paling banyak dibeli adalah pakaian olahraga (sportswear). Beberapa hal yang melatari larisnya penjualan sportswear adalah rencana pemerintah yang ingin memajukan tingkat kesehatan dan industri olahraga di Cina. Pemerintah Cina bahkan membuat beberapa panduan seperti “2016-2020 National Fitness Plan”, “13 Five Year Plan for the Development of Sports Industry”, “Guiding Opinions of the State Council on Speeding up the Development of the Competitive Sports Industry.”

(17) Konsumen Cina adalah orang-orang yang ingin tampil beda dan dianggap memiliki selera tinggi. Oleh karena itu mereka tak segan mengeluarkan banyak uang untuk barang-barang prestisius. Kini rutinitas untuk belanja barang mewah mesti tertunda akibat corona. Satu-satunya barang yang paling laris di Cina saat ini adalah masker.

(sumber : pahamify, Tirta. Diakses tanggal 14 Februari 2020)

Bagaimana, kalian sudah membaca teks di atas? Apakah kalian menemukan strukturnya? Untuk kejelasannya, mari kita pelajari satu persatu strukturnya. Dalam hal ini akan diberikan penjelasan singkat melalui keberadaan bagian struktur tersebut dalam tabel.

Bagian Struktur teks editorial

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu/ Tesis	1, 2, 3, 4, dan 5
Penyampaian pendapat/ argumen	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 16
Penegasan	17

Untuk lebih jelasnya Editorial termasuk ke dalam jenis teks eksposisi, seperti halnya ulasan dan teks-teks sejenis diskusi. Dengan demikian, struktur umum dari teks editorial meliputi pengenalan isu (tesis), argumentasi, dan penegasan.

1. Pengenalan isu

Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial. **Pernyataan pendapat/tesis** yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.

2. Penyampaian pendapat/argumen

Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. **Argumentasi**, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.

3. Penegasan

Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut. **Pernyataan/penegasan ulang pendapat**, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

C. Rangkuman

Struktur Teks Editorial terdiri dari; (1) Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen. (2) Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya. (3) Pernyataan/penegasan ulang pendapat, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

D. Latihan Soal

Bacalah Teks Editorial berikut!

Membuka Data Penerima Bantuan Sosial

(1) Seorang anggota DPRD Kabupaten Wonogiri mengusulkan data penerima bantuan sosial dibuka kepada publik sebelum bantuan sosial disalurkan. Pembukaan data bisa dilakukan secara online atau ditempelkan di balai desa atau kantor kelurahan, kalau perlu hingga di rukun tetangga. Usulan ini menarik karena selama ini data penerima bantuan sosial, yang berisi data warga miskin yang memenuhi kriteria layak menerima bantuan sosial, tidak pernah dipublikasikan untuk diuji oleh publik. Pembukaan data jelas berefek baik: transparansi dan akuntabilitas data akan lebih terjamin.

(2) Data yang terbuka akan membuat masyarakat mudah berpartisipasi mengoreksi data yang salah, misalnya ada warga miskin tak masuk data dan malah ada warga mampu yang masuk data. Sebenarnya proses pendataan warga miskin yang layak menerima bantuan sosial, dalam kapasitas individu atau keluarga, pasti dimulai dari bawah.

(3) Usulan pasti berawal dari akar rumput yang naik ke pemerintah desa/kelurahan, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten/kota, hingga ke tingkat pusat di bawah kementerian terkait atau lembaga negara terkait. Faktanya proses yang bertingkat ini selalu saja memunculkan data-data yang invalid sehingga bantuan sosial salah sasaran.

(4) Kementerian Sosial telah menyediakan sistem pencarian data penerima bantuan sosial tunai, yaitu di laman cekbansos.siks.kemensos.go.id. Untuk melihat status peserta, masyarakat harus memiliki nomor induk kependudukan dan nomor kartu keluarga.

(5) Pengecekan bias dilakukan dengan memilih identitas kepesertaan yang diinginkan, memasukkan nomor kepesertaan dari identitas yang dipilih, dan seterusnya. Persoalannya ketika analisis data yang muncul menunjukkan anomali, misalnya ada warga punya Kartu Keluarga Sejahtera tapi tak masuk database, penduduk tidak miskin malah masuk data penerima bantuan sosial, dan penduduk yang benar-benar miskin malah tidak masuk dalam database tidak ada sistem yang real time untuk mengoreksi. Publikasi data sejak di tingkat bawah bisa mencegah kesalahan demikian ini.

Solo Pos SENIN KLIWON, 8 JUNI 2020

- Analisislah Teks tersebut berdasarkan Struktur yang sesuai :

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	
Penyampaian pendapat/ argumen	
Penegasan	

- Saksikan dan baca berita dari media cetak, elektronik, maupun media daring (*online*), kemudian rancanglah ide-ide pokok berdasarkan isu yang akan kalian angkat, kemudian buatlah kerangka dari calon tajuk rencana/ editorial kalian sendiri.

.....

.....

.....

.....

Kunci jawaban Latihan soal

1. Jawaban Struktur teks Editorial

Struktur teks	Paragraf ke -
Pengenalan isu	1
Penyampaian pendapat/argumen	2, 3, 4
Penegasan	5

2. Jawaban kerangka teks Editorial

Judul

Pengenalan Isu

Isu (Ide pokok 1,2, dst) Boleh 2 paragraf

Argumen

Argumen 1, 2,3, dst (beberapa paragraf)

Penegasan

Kesimpulan (satu paragraf saja)

E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah!

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian editorial?		
2.	Apakah kalian telah memahami struktur teks editorial?		
3.	Apakah kalian memahami fungsi teks editorial?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**.Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Menganalisis Unsur kebahasaan Teks Editorial

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan dapat menganalisis unsur kebahasaan Teks Editorial dengan kritis dan semangat agar dapat merancang teks editorial yang kreatif, inovatif, serta beranggungjawab.

B. Uraian Materi

Kalian sudah mengerti kan struktur teks editorial? Teks editorial berstruktur pernyataan pendapat (*thesis statement*), argumentasi (*arguments*), dan pernyataan ulang pendapat (*reiteration*). Kalian pasti masih ingat juga kaidah teks editorial. Pada topik ini kaidah akan kembali kita perdalam agar kalian mampu menganalisis bahasa teks editorial. Pemahaman kaidah bahasa sangat diperlukan dalam kemahiran menganalisis bahasa.

Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik, teks editorial/opini mengandung unsur-unsur bahasa yang dapat mengekspresikan sikap eksposisi. Teks eksposisi adalah salah satu jenis teks yang dibahas pada kelas 10 dalam kurtilas. Teks ini berfungsi untuk memaparkan dan menjelaskan suatu informasi. Adanya jenis teks ini dalam teks editorial menunjukkan bahwa teks editorial merupakan teks yang bergenre makro.

Ada banyak kaidah kebahasaan yang digunakan dalam membuat teks makro, termasuk teks editorial. Berikut adalah uraian beberapa kaidah kebahasaan yang kita temukan dalam teks editorial.

1. Adverbia frekuentatif dan Modalitas

Adverbia frekuentatif adalah adverbia yang mempertegas ekspresi kepastian. Dalam tradisi struktru fungsional linguistik (SFL), hal ini sering juga disebut modalitas. Contoh adverbia frekuentatif adalah *selalu, biasanya, sering, kadang-kadang, jarang, dan kerap*.

2. Konjungsi

Konjungsi yang digunakan pada teks editorial adalah konjungsi eksternal temporal, konjungsi internal penegasan, dan konjungsi kausalitas/sebab-akibat. Berikut adalah contoh ketiga konjungsi tersebut.

konjungsi eksternal temporal	konjungsi penegasan	konjungsi kausalitas/sebab-akibat	Konjungsi internal persyaratan/pengandaian
Pertama, kedua, berikutnya, kemudian, setelah itu	Eksternal: bahkan, selain itu	Eksternal: Oleh karena itu, jadi, oleh sebab itu, dengan demikian	Agar, supaya
	Internal: lagipula	Internal: karena, sehingga	

3. Verba/kata kerja

Verba dalam linguistik struktural harus dianalisis berdasarkan struktur klausa. Hal ini disebabkan skema informasi diterapkan pada tataran klausa. Kita tidak bisa menerapkan verba hanya pada tataran jenis kata semata. Halliday membagi verba menjadi enam jenis proses: material, tingkah laku (behavioural), verbal, mental, relasional, dan eksistensial. Dalam teks editorial, terdapat tiga jenis proses verba, yaitu material, mental, dan relasional.

A. Verba material

Verba ini menekankan adanya proses dalam melakukan sesuatu. Proses material membutuhkan dua partisipan yang disebut (1) pelaku dan (2) yang dikenai pelaku. Contohnya adalah sebagai berikut.

Singa itu	Menerkam	Anank
Daus	Memukul	Tembok
(partisipan) Aktor/pelaku	proses	(partisipan) Tujuan/yang dikenai dampak

B. Verba mental

Verba mental adalah verba yang menjelaskan proses dalam merasakan. Ada tiga hal yang dijelaskan dalam proses ini, yaitu

1. Persepsi: (melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba)
2. Afeksi: (suka, takut, benci)
3. Kognisi: (berpikir, memahami, mengetahui)

Dalam proses mental terdapat dua partisipan yang disebut yang merasakan (perasaan sadar untuk melihat, merasakan, atau berpikir) dan fenomena (hal yang dirasakan atau dipikirkan) Perhatikan contoh berikut!

Aku	Percaya	Akan kamu
Alfi	Mencintai	Istrinya
Meida	Melihat	Setan
Yang merasa	Proses	Fenomena

C. Proses relasional

Verba relasional adalah proses untuk menjadi sesuatu

Terdapat tiga tipe proses relasional, yaitu

1. Intensif *a adalah b* (membentuk hubungan persamaan di antara dua entitas)
2. Keadaan *a ada pada b* (mendefinisikan suatu entitas berada pada suatu tempat, waktu, atau sikap)
3. Posesif/kepemilikan *a memiliki b* (mengidentifikasi bahwa satu entitas memiliki yang lain)

Setiap tipe proses di atas menciptakan dua model:

- a. Atributif (*b* adalah atributif untuk *a*)

Proses ini membutuhkan dua partisipan, yaitu penanda dan petanda atau penyandang dan sandangan

Contoh:

Politikus Senayan	telah memiliki	gaji dan tunjangan yang memadai
Penyandang	Relasional atributif	sandangan

- b. Identifikatif (*b* adalah identitas bagi *a*) Proses ini membutuhkan dua partisipan, yang disebut token dan yang teridentifikasi dan partisipan nilai dan pengidentifikasi.

Contoh:

Tugas kepala daerah	adalah	memimpin daerahnya
Yang teridentifikasi	Relasional atributif	Nilai

4. Modalitas

Salah satu ciri kebahasaan teks editorial adalah adanya penggunaan kalimat pendapat dan pandangan seorang penulis terhadap suatu permasalahan (tesis). Untuk menunjukkan hal ini, teks editorial membutuhkan ciri kebahasaan yang lain, yaitu modalitas.

Modalitas adalah cara penulis menyatakan sikap dalam sebuah komunikasi. Beberapa bentuk modalitas di antaranya adalah *memang, niscaya, pasti, sungguh, sangat, tentu, tidak, bukan* (untuk menyatakan kepastian), *agaknyanya, barangkali, mungkin, rasanya, rupanya* (untuk menyatakan kesangsian), *semoga, mudah-mudahan* (menyatakan keinginan), *jangan* (larangan), *mustahil* (keheranan).

C. Rangkuman

Kita dapat menganalisis bahasa teks editorial dengan cara memahami ciri kebahasaan teks editorial/opini. Ciri kebahasaan tersebut adalah adverbial frekuentatif, verba material, verba mental, verba relasional, konjungsi, dan modalitas.

D. Penugasan Mandiri

1. Bacalah teks editorial yang berjudul "Kado Tahun Baru". Kemudian analisislah kaidah kebahasaannya.

Kado Tahun Baru

Pertamina mengirim kado Tahun Baru yang pahit kepada masyarakat. Meningkatkan harga elpiji tabung 12 kg lebih dari 50 persen. Akibatnya sampai di tingkat konsumen harganya menjadi Rp125.000,00 hingga Rp130.000,00. Bahkan di lokasi yang relatif jauh dari pangkalan, mencapai Rp150.000,00—Rp200.000,00.

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis. Masyarakat sebagai konsumen menjadi terkejut-kejut karena kenaikan tanpa didahului sosialisasi. Pertamina memutuskan secara sepihak seraya mengiringinya dengan alasan yang terkesan logis. Merugi Rp22 triliun selama 6 tahun sebagai dampak kenaikan harga di pasar internasional serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Kenaikan harga itu mengharuskan Presiden Republik Indonesia yang sedang melakukan kunjungan kerja di Jawa Timur meminta Wakil Presiden Republik Indonesia menggelar rapat mendadak dengan para menteri terkait. Mendengarkan penjelasan Direksi Pertamina dan pandangan Menko Ekuin, yang kesimpulannya dilaporkan kepada Presiden. Berdasar kesimpulan rapat itulah, Presiden kemudian membuat keputusan harga elpiji 12 kg yang diumumkan pada Minggu kemarin.

Kita mengapresiasi langkah cekatan pemerintah dalam mengapresiasi kenaikan harga elpiji non-subsidi 12 kg itu seraya mengiringinya dengan pertanyaan. Benarkah pemerintah tidak tahu atau tidak diberi tahu mengenai rencana Pertamina menaikkan secara sewenang-wenang. Pertamina merupakan perusahaan negara yang diamanatkan undang-undang sebagai pengelola minyak dan gas bumi untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Rasanya mustahil kalau pemerintah, dalam hal ini Menko Ekuin dan Menteri BUMN tidak tahu, tidak diberi tahu serta tidak dimintai pandangan, pendapat, dan pertimbangannya.

Kalau dugaan kita yang seperti itu benar adanya, bisa saja di antara kita menengarai langkah pemerintah itu sebagai reaksi semu. Reaksi yang muncul sebagai bentuk kekagetan atas reaksi keras yang ditunjukkan pimpinan DPR RI, DPD RI, dan masyarakat luas. Malah boleh jadi ada politisi yang mengategorikannya sebagai reaksi yang cenderung bersifat pencitraan sehingga terbangun kesan bahwa pemerintah memperhatikan kesulitan sekaligus melindungi kebutuhan rakyat.

E. Latihan Soal

1. Bacalah teks berikut

Gaya hidup bersepeda di Inggris ternyata mampu memberikan keuntungan perekonomian di sana sebesar 3 miliar poundsterling dalam hal pariwisata. Dalam hal dana pengeluaran kesehatan masyarakat, negara itu mampu menghemat 52 juta poundsterling. Dalam hal pengeluaran yang lain seperti transportasi, negara dapat menghemat 200 juta poundsterling. Dengan keuntungan yang banyak semacam itu, pemerintah Indonesia seharusnya mengeluarkan kebijakan yang dapat meningkatkan pengguna gaya hidup ini. Sebagai contoh, pemerintah bisa memperbanyak jalur transportasi khusus sepeda.

Verba material yang terdapat pada teks di atas adalah

- A. memberikan, menghemat, mengeluarkan, memperbanyak
 - B. memberikan, pengeluaran, kesehatan, keuntungan
 - C. bersepeda, memberikan, mengeluarkan, menghemat
 - D. memberikan, meningkatkan, memperbanyak, menghemat
 - E. memberikan, meningkatkan, pengeluaran, keuntungan
2. Berikut ini kalimat yang mengandung verba relasional adalah
- A. Kita patut menyadari bahwa Komisi dibentuk lebih dari satu dasawarsa lalu untuk mengatasi mandulnya pemberantasan korupsi oleh oknum kepolisian dan kejaksaan.
 - B. Kedua lembaga itu disinyalir merupakan tempat oknum aparat sehingga tidak mau bersungguh-sungguh memberantas korupsi.
 - C. Itulah sebabnya Panitia Seleksi semestinya tak risau jika hubungan antara KPK, polisi, dan jaksa tidak harmonis.
 - D. Ketiganya memang selayaknya dibiarkan berkompetisi.
 - E. Konflik yang dialami KPK dengan kepolisian semestinya memperkuat tekad Panitia Seleksi untuk mencari kandidat pemimpin yang tak mudah goyah.

3. Bacalah teks berikut!

Menambah jumlah negara sahabat yang diberi fasilitas bebas visa memang sangat menarik dan menguntungkan karena dengan kebijakan ini, diharapkan jumlah wisatawan mancanegara yang berplesiran ke Indonesia semakin meningkat. Akan tetapi, tanpa diikuti oleh peningkatan industri wisata, jangan harap peningkatan jumlah wisatawan akan terwujud. Salah satu cara meningkatkan industri pariwisata adalah dengan perbaikan infrastruktur.

Jumlah konjungsi yang digunakan pada teks tersebut adalah

- A. 5
 - B. 4
 - C. 3
 - D. 2
 - E. 1
4. *Rendra melihat demonstrasi mahasiswa itu dari dalam mobil.*
- Kata yang mengandung verba mental yang digunakan pada kalimat di atas adalah....
- A. Rendra
 - B. mobil
 - C. melihat
 - D. demonstrasi
 - E. mahasiswa

5. Menambah jumlah negara sahabat yang diberi fasilitas bebas visa memang sangat menarik dan menguntungkan karena dengan kebijakan ini, diharapkan jumlah wisatawan mancanegara yang berpesiaran ke Indonesia semakin meningkat. Ciri kebahasaan berupa modalitas terlihat pada kata....
- A. menambah
 - B. diharapkan
 - C. meningkat
 - D. menarik
 - E. sangat

Kunci Latihan Soal

No	Kunci	Penjelasan	Skor Benar
1	A	<p>Penjelasan</p> <p>Verba material adalah verba yang menekankan tindakan fisik/proses dalam melakukan sesuatu. Ciri verba material adalah adanya dua partisipan, yaitu (1) agen dan (2) tujuan atau yang dikenai proses. Untuk melihat jenis verba berdasarkan proses yang dikemukakan Halliday, kita harus menganalisisnya berdasarkan tataran klausa. Berdasarkan hal tersebut, verba material yang dimaksud adalah memberikan, menghemat, mengeluarkan, memperbanyak. Sementara itu, kata kesehatan, keuntungan, adalah kata benda (nomina), dan kata bersepeda dalam teks berkedudukan sebagai atribut kelompok nomina (frasa).</p>	1
2	B	<p>Penjelasan</p> <p>Dalam bahasa Indonesia, verba relasional dapat dicirikan dengan penggunaan kopula: adalah dan merupakan, proses sebagai sesuatu: menjadi, dan kepemilikan: memiliki. Berdasarkan hal tersebut, kita dapat memahami bahwa verba relasional terdapat kalimat Kedua lembaga itu disinyalir merupakan tempat oknum aparat sehingga tidak mau bersungguh-sungguh memberantas korupsi. Mari perhatikan kalimat lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita patut menyadari bahwa Komisi dibentuk lebih dari satu dasawarsa lalu untuk mengatasi mandulnya pemberantasan korupsi oleh oknum kepolisian dan kejaksaan. (memiliki verbal mental menyadari) - Itulah sebabnya Panitia Seleksi semestinya tak risau jika hubungan antara KPK, polisi, dan jaksa tidak harmonis.(bukan kalimat verba) - Ketiganya memang selayaknya dibiarkan berkompetisi. (memiliki verba material dibiarkan) - Konflik yang dialami KPK dengan kepolisian semestinya memperkuat tekad Panitia Seleksi untuk mencari kandidat pemimpin yang tak mudah goyah. (memiliki verba mental memperkuat) 	1
3	B	<p>Penjelas :</p> <p>Jika kita cermati teks di atas, terdapat beberapa penggunaan konjungsi internal, yaitu <i>dan</i> (kalimat 1), <i>karena</i> (kalimat 1), <i>yang</i>(kalimat 1) dan konjungsi eksternal, yaitu <i>akan tetapi</i>. Dengan demikian, konjungsi yang digunakan pada teks di atas ada empat buah.</p>	1
4	C	<p>Verba mental adalah verba yang menjelaskan proses dalam merasakan. Ada tiga hal yang dijelaskan dalam proses ini, yaitu Persepsi: (melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba); Afeksi: (suka, takut, benci); Kognisi: (berpikir, memahami, mengetahui)</p>	
5	E	<p>Modalitas adalah cara penulis menyatakan sikap dalam sebuah komunikasi. Beberapa bentuk</p>	

		modalitas di antaranya adalah <i>memang, niscaya, pasti, sungguh, sangat, tentu, tidak, bukan</i> (untuk menyatakan kepastian), <i>agaknyanya, barangkali, mungkin, rasanya, rupanya</i> (untuk menyatakan kesangsian), <i>semoga, mudah-mudahan</i> (menyatakan keinginan), <i>jangan</i> (larangan), <i>mustahil</i> (keheranan).	
--	--	---	--

F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami Unsur kebahasaan Teks editorial?		
2.	Apakah kalian telah memahami Adverbia frekuentatif dan Modalitas dalam teks editorial?		
3.	Apakah kalian memahami konjungsi dalam teks editorial?		
4.	Apakah kalian memahami kata kerja dalam teks editorial?		
5.	Apakah kalian memahami modalitas dalam teks editorial?		
6.	Apakah kalian dapat merancang sebuah teks editorial buatanmu sendiri?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Apabila kalian menjawab “YA” maka pemahaman kalian dapat dilanjutkan dengan evaluasi.

EVALUASI

1. Bacalah teks berikut!

(1) Kesadaran akan kebersihan masih menjadi PR bagi masyarakat. (2) Terutama kesadaran membuang sampah pada tempatnya. (3) Menanamkan kesadaran itu harus sejak kecil. (4) Dengan demikian, kesadaran akan kebersihan bisa menjadi karakter. (5) Akan tetapi, seperti biasanya sulit bagi masyarakat untuk berbudaya bersih jika dilakukan secara individu. (6) Pasalnya, terkadang hadir rasa lelah ketika seseorang sudah berusaha membiasakan diri hidup bersih sementara lingkungan sekelilingnya kembali membuat kotor lingkungan.

Adverbia frekuentatif pada teks di atas ditemukan pada kalimat

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

2. Verba mental terdapat pada kalimat berikut, yaitu

- A. Krisis akan berulang secara periodik.
- B. Kawasan Sutter pun merupakan area resapan air.
- C. Aliran dana investasi dapat masuk dengan mudah.
- D. Karakter ekonomi kapitalisme tidak bisa dipisahkan dari krisis.
- E. Indonesia pernah dianggap beberapa kalangan berhasil mampu keluar dari krisis ekonomi tahun 1998.

3. Bacalah teks berikut!

(1) Kebijakan kebanyakan negara berkembang yang kita lihat saat ini merupakan kebijakan pembangunan yang kapitalis. (2) Negara bersekutu dengan kaum kapitalis dengan tujuan mengambil keuntungan dengan dalih pembangunan. (3) Padahal, rakyat menjadi korban. (4) Contoh besarnya adalah pembangunan daerah pantai. Kawasan ini biasanya memiliki cagar alam hutan mangrove. (5) Akibatnya, kondisi lingkungan semakin rusak.

Kalimat yang tidak mengandung verba relasional, baik identifikasi maupun atribut, adalah kalimat

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

4. Berikut ini yang bukan unsur-unsur kaidah kebahasaan teks editorial/opini adalah

- A. konjungsi
- B. modalitas
- C. verba material
- D. verba eksistensial
- E. adverbia frekuentatif

5. Perhatikan kalimat acak berikut!

- 1) Junaedi, seorang siswa di salah satu SMA swasta di Cimahi, dikabarkan hilang sejak mendapat hasil kelulusan dari pihak sekolah yang langsung diserahkan pada orang tuanya.
- 2) Padahal, Junaedi merupakan siswa yang telah diterima di salah satu universitas swasta dengan program beasiswa seumur hidup.
- 3) Pesta kelulusan di kalangan pelajar identik dengan euforia yang dilakukan di luar batas aturan sekolah, misalnya dengan mencorat-coret seragam, mengendarai motor tanpa helm, bahkan pesta miras.
- 4) Tanggal 13 Januari 2014, seorang siswa SMA ditemukan tewas di sebuah rumah kos di daerah Cibeber, Cimahi.
- 5) Sayangnya, prestasinya dan kebanggaannya harus sirna seketika hanya karena pesta kelulusan yang telah merenggut nyawanya.
- 6) Dua hari setelah diumumkan kelulusan, Junaedi dikabarkan meninggal karena disinyalir merayakan kelulusan dengan berpesta oplosan bersama lima orang temannya.

Kalimat yang merupakan tesis pada teks editorial ditunjukkan oleh nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

6. Perhatikan kalimat acak berikut!

- 1) Junaedi, seorang siswa di salah satu SMA swasta di Cimahi, dikabarkan hilang sejak mendapat hasil kelulusan dari pihak sekolah yang langsung diserahkan pada orang tuanya.
- 2) Padahal, Junaedi merupakan siswa yang telah diterima di salah satu universitas swasta dengan program beasiswa seumur hidup.
- 3) Pesta kelulusan di kalangan pelajar identik dengan euforia yang dilakukan di luar batas aturan sekolah, misalnya dengan mencorat-coret seragam, mengendarai motor tanpa helm, bahkan pesta miras.
- 4) Tanggal 13 Januari 2014, seorang siswa SMA ditemukan tewas di sebuah rumah kos di daerah Cibeber, Cimahi.
- 5) Sayangnya, prestasinya dan kebanggaannya harus sirna seketika hanya karena pesta kelulusan yang telah merenggut nyawanya.
- 6) Dua hari setelah diumumkan kelulusan, Junaedi dikabarkan meninggal karena disinyalir merayakan kelulusan dengan berpesta oplosan bersama lima orang temannya.

Urutan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah opini adalah

- A. (1),(3),(4),(6),(2),(5)
- B. (1),(4),(3),(2),(6),(5)
- C. (3),(1),(4),(6),(2),(5)
- D. (3),(4),(1),(2),(6),(5)
- E. (3),(4),(1),(6),(2),(5)

7. Kalimat yang berupa opini adalah
- A. Air sumbu kehidupan. Hemat air selamatkan dunia dari kekeringan.
 - B. Tahun 1293 Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapahit sebagai kerajaan Hindu di Jawa Timur.
 - C. Selanjutnya, masukkan dua buah telur ke dalam adonan tepung terigu lalu kocok kembali hingga tercampur rata.
 - D. Seharusnya pihak sekolah membuat peraturan yang lebih tegas agar siswa-siswa merasa kapok membolos.
 - E. Sabtu, 22 Agustus 2015, Presiden Joko Widodo mencabut aturan kewajiban menggunakan bahasa Indonesia bagi tenaga kerja asing di Indonesia.
8. Perhatikan opini berikut!
- Membiarkan anak bereksplorasi dengan dunianya akan membuat anak semakin cerdas dan terbuka terhadap orang tua. Mereka akan merasa bebas tanpa ada perasaan terkekang atau tertekan. Orang tua pun akan mudah menemukan bakat yang dimiliki anak sehingga akan mudah pula menyalurkan bakat tersebut. Anak pun akan bangga karena bakat mereka difasilitasi dan mereka dapat berprestasi lewat bakat yang ditemukan sejak dini. Oleh karena itu, bebaskanlah anak dalam berkreasi agar pikiran mereka senantiasa berkembang.
- Pihak yang dituju pada opini di atas adalah
- A. pemerintah
 - B. anak-anak
 - C. orang tua
 - D. pengasuh
 - E. pengajar
9. Perhatikan opini berikut!
- Membiarkan anak bereksplorasi dengan dunianya akan membuat anak semakin cerdas dan terbuka terhadap orang tua. Mereka akan merasa bebas tanpa ada perasaan tertkekang atau tertekan. Orang tua pun akan mudah menemukan bakat yang dimiliki anak sehingga akan mudah pula menyalurkan bakat tersebut. Anak pun akan bangga karena bakat mereka difasilitasi dan mereka dapat berprestasi lewat bakat yang ditemukan sejak dini. Oleh karena itu, bebaskanlah anak dalam berkreasi agar pikiran mereka senantiasa berkembang.
- Pihak yang dibela pada opini di atas adalah
- A. pemerintah
 - B. anak-anak
 - C. orang tua
 - D. pengasuh
 - E. pengajar
10. Berikut ini adalah kalimat yang merupakan teks opini, kecuali
- A. Tersangka yang berjumlah tiga orang dibekuk oleh polisi di sebuah warnet di Bandung, sekitar Rabu sore.
 - B. Pemberian remisi bagi para napi tentulah membuat mereka senang karena dapat menghirup udara kebebasan lebih lama.
 - C. Jumat malam para korban dilarikan ke Rumah Sakit Harapan Bunda karena lokasinya lebih dekat agar korban lebih cepat diselamatkan.
 - D. Sejak kecil, Habibie yang tergolong anak cerdas sudah mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya fisika.
 - E. Seharusnya pemerintah lebih peka terhadap rakyat dengan memikirkan sampai matang segala kebijakan yang akan diambilnya.

Kunci Jawaban

No	Kunci
1	E
2	E
3	B
4	D
5	C
6	E
7	D
8	C
9	B
10	D

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Atfalul dan Pujiati Suyata. 2014. *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sma/Smk Berbasis Kurikulum 2013*. Volume 2, Nomor 1

Maryanto,dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 2* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

<https://link.quipper.com/id/organizations/5538c54487df07000301a940/curriculum#curriculum>